

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat latar belakang masalah dan pokok masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus, yang difokuskan pada kelas V untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosio-emosional peserta didik.

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk penelitian korelasi, yang dimaksud korelasi di sini adalah salah satu teknik analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Penelitian yang dilakukan di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah lumpit Gebog Kudus ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data-data penelitian berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.² Dengan menggunakan korelasi satu variabel independen yaitu pola asuh orang tua dan satu variabel dependen yaitu perkembangan sosio-emosional peserta didik. Sedangkan untuk memudahkan pengolahan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 3.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

data, peneliti menggunakan analisis SPSS untuk menguji hipotesis penelitian.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas V di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus. yang berjumlah 16.⁴

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini. peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasinya. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* mewakili.⁵ Jenis sampling yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh*. *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative, kurang dari 30 orang.⁶ Maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi sebab identifikasi kelas V di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus hanya terdiri dari 16 peserta didik.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu

³ Sugiono, *Statistik deskriptif untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 55.

⁴Dokumentasi Kelas V Mi NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 118.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 124.

orang dengan yang lain, atau suatu objek dengan objek yang lain. Dinamakan variabel karena ada variasinya.⁷

Adapun dalam penelitian ini, digunakan dua variabel yang terdiri dari variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y), diantaranya:

1. Variabel X (*Independent*)

Variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*.

Pada penelitian ini, ditentukan variabel dari masalah yang di lakukan, yaitu “pola asuh orang tua” siswa kelas V di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah”. Pola asuh orang tua memiliki pengaruh penting terhadap perkembangan anak, mendidik dan membina anak akan lebih berhasil apabila dilakukan dengan pola asuh yang tepat.

2. Variabel Y (*Dependent*)

Variabel *dependent* adalah sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini, ditentukan variabel *dependentnya* adalah terhadap “Perkembangan Sosio-emosional peserta didik”, karena diakibatkan dari variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian. Disamping itu definisi operasional diartikan sebagai penjabaran dari penjabaran dari variabel *dependent* dan *independen*. Sesuai dengan judul penelitian yang peneliti lakukan, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Pola asuh sebagai variabel bebas (*independent*) atau X

Pola asuh adalah suatu cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya untuk mencapai tumbuh kembang

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 61.

dalam diri anak. Pola asuh orang tua yang diberikan untuk anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, maka untuk itu orang tua harus memilih pola asuh yang baik untuk anak-anaknya.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pola Asuh Orang Tua Siswa di Kelas V MI NU
Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus

No	Variabel	Jenis	Indikator	No Soal
1	Pola Asuh Orang Tua	Demokratis	Musyawarah	6
			Anak diberikepercayaan, kesempatan berpendapat dan tanggung jawab	7,8
			Bimbingan dan kontrol orang tua	1,2,3,4,5
		Otoriter	Patuh dan tunduk dengan keputusan orangtua	9,10,11
			Ancaman dan hukuman	12, 13
			Bimbingan dan kontrol yang ketat dari orang tua	14,15,16
		Premisif	Anak diberi kebebasan yang longgar	17,18,19,20
			Tidak ada bimbingan dan kontrol orang tua	21,22,23,24

2. Perkembangan sosio-emosional sebagai variabel terikat (*dependent*) atau Y

Perkembangan sosial emosional merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial dapat pula diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu

kesatuan dan saling berkomunikasi dan kerjasama. Sebagai tolak ukur keberhasilan dalam perkembangan sosial emosional dalam pergaulannya, adalah citra diri positif maupun negatif yang dimiliki anak.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Sosio-emosional
Siswa di Kelas V MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah
Klumpit Gebog Kudus (Y)

No	Variabel	Indikator	Diskripsi	Nomor Instrumen
1	Perkembangan Sosio-emosional		1. Tidak mengandalkan orang lain	1
		Percaya diri	2. Yakin dengan apa yang dilakukan	2
			3. Berusaha menyelesaikan masalah sendiri	3
		Berkerjasama	4. Peduli	4, 5
			1. Menunjukkan setia kawan	6, 7, 8
		Bertanggung jawab	2. Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	9
			3. Berusaha memanaegemen waktu	10

E. Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen

Sejauh mana kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan penelitian sosial tergantung pada akurasi dan kecermatan data yang diperoleh. Akurasi dan kecermatan data hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabelitas alat

ukurnya.⁸ Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan yang sama. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.⁹

1. Uji Validitas Konstruksi (*Construct*)

Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan peneliti adalah uji validitas konstruksi (*construct*). Menurut Surisno Hadi yang dikutip oleh Sugiono, menyamakan *construct validity* sama dengan *logical validity* atau *validity by definition*. Instrumen yang mempunyai validitas konstruksi, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan.¹⁰ Pengujian konstruksi (*construct*) dapat dilakukan dengan memberikan kuesioner (angket). Pada setiap kuesioner dalam penelitian ini, terdapat butir-butir pertanyaan atau pernyataan mengenai pola asuh orang tua dan perkembangan sosio-emosional peserta didik kelas V.

Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrument di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi pendapat; instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti.

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001), 105.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2006), 173.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2006), 176.

Setelah itu baru di uji cobakan pada sampel dari mana populasi diambil.¹¹

2. Uji Reliabelitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pada penelitian ini uji reliabelitas Instrument yang digunakan adalah uji reliabelitas *internal consistency*. Pengujian reliabelitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabelitas instrumen.¹² Pengujian reliabelitas instrumen menggunakan teknik analisis varians hoyn (anova hoyn). Dengan rumus;¹³

$$r_i = 1 - \frac{Mke}{Mks}$$

- Mks = Mean kuadrat antara subyek
- Mke = Mean kuadrat kesalahan
- r_i = Reliabilitas instrumen

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan *informant* dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data, yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis.

Ada banyak cara yaitu memperhatikan dengan cermat melalui pengamatan, pengamatan berperan serta atau partisipatif baik yang terbatas maupun penuh. Persepektif anak pada dasarnya dapat ditangkap dan

¹¹ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 352.

¹² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 278.

¹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 280-

dipahami melalui semua aktivitas yang dilakukan anak. Tentu saja termasuk bahasa tubuh, raut dan mimik di wajah, warna suara, gerakan seluruh tubuh dan teriak-teriakan, hasil karya atau apapun yang dihasilkan anak.¹⁴ Peneliti memilih metode observasi sebagai teknik utama, karena dengan pengamatan peneliti memperoleh data secara umum berupa: data peserta didik.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁵

Kuesioner (Angket) yang dimaksudkan untuk pengumpulan data-data yang berfungsi untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kuesioner (angket) ini diberikan ke peserta didik kelas V MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, sejarah berdirinya, jumlah peserta didik serta sarana dan prasarana yang dimiliki MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus.

G. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut

¹⁴ Nusa Putra & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) 107.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2006), 199.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

dengan menggunakan teknik analisis data statistik melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam data tabel distribusi frekuensi.

Didalam analisis penelitian ini merupakan tahap pengelompokkan data hasil mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosio-emosional peserta didik di kelas V di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik deskriptif yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden.

Adapun kriteria penskoran jawaban responden adalah sebagai berikut:

- a. Selalu dengan skor 4
- b. Sering dengan skor 3
- c. Kadang-kadang dengan skor 2
- d. Tidak Pernah dengan skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah tersusun dalam analisis pendahuluan yaitu:

- a. Uji Hipotesis Deskriptif menggunakan rumus Statistik nonparametris Runs Test sebagai berikut:

Dalam uji deskriptif ini menggunakan statistik non parametrik dengan uji Runs Test. Pengamatan terhadap data dilakukan dengan mengukur banyaknya “run” dalam suatu kejadian. Sebagai contoh misalnya melempar sekeping uang logam maka diberi tanda ® dan bagian belakang diberi tanda ©.setelah dilepar sebanyak lima belas kali makamenghasilkan data sebagai berikut.

®®®® ©©© ® ©©©© ®® © ®
 1 2 3 4 5 6 7

Kejadian di atas terdiri atas 7 run, yaitu run pertama memberikan data ⑧, kedua ③, ketiga ⑧, keempat ③, kelima ⑧, keenam ③, ketujuh ⑧. Pengujian H_0 dilakukan dengan membandingkan jumlah run dalam observasi dengan nilai yang ada (harga r dalam test run), dengan tingkat signifikansi tertentu. Bila run observasi berada diantara run kecil dan run besar maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁷

b. Uji hipotesis asosiatif

1. Analisis Regresi Non Linear

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi non linear. Regresi non linear adalah regresi yang memuat parameter non linear, artinya jika parameter diturunkan terhadap parameter itu sendiri maka hasil turunannya masih mengandung parameter itu sendiri. Analisis regresi non linear digunakan untuk mengetahui perkembangan sosio emosional dikarenakan adanya pengaruh pola asuh orang tua. Adapun rumus dari persamaan regresi non linear sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX + cX^2$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a, b, c : konstanta

Regresi non linear model kuadratik merupakan hubungan antara dua peubah yang terdiri dari variabel *dependent* dan variabel *independent* sehingga akan diperoleh suatu kurva yang membentuk garis lengkung naik atau menurun.

2. Korelasi kendal tau (τ)

Korelasi Kendal Tau seperti dalam korelasi spearman rank, korelasi Kendal tau (τ) digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau ranking. Kelebihan teknik ini bila digunakan untuk menganalisis sampel yang berjumlah anggotanya lebih dari 10, dan dapat

¹⁷ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 112.

dikembangkan untuk mencari koefisien korelasi parsial. Rumus dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

τ : koefisien korelasi Kendal Tau yang besarnya ($-1 < \tau < 1$)

A : jumlah rangking atas

B : jumlah rangking bawah

N : jumlah anggota sampel.¹⁸

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 1% dan 5%.:

- a. Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis pola asuh s orang tua (X), dan perkembangan sosio emosional siswa (Y) pada jumlah run dalam observasi dengan nilai yang ada (harga r dalam test run), dengan tingkat signifikansi tertentu. Bila run observasi berada diantara run kecil dan run besar maka Ho tidak dapat ditolak dan Ha ditolak.
- b. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif pola asuh orang tua (X) terhadap perkembangan sosio emosionalr peserta didik kelas V (Y), menggunakan regresi non linear model kuadratik.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika F hitung $>$ F tabel maka Ho ditolak atau Ha tidak dapat ditolak, atau

Jika F hitung $<$ F tabel maka Ho tidak dapat ditolak atau Ha ditolak.

- c. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif korelasi Kendall Tau. Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini membandingkan harga Kendal tau hitung dengan harga Kendal tau tabel.

¹⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013),253.

Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Apabila harga Kendal tau hitung lebih besar daripada harga Kendal tau tabel pada taraf signifikansi 5% ataupun 1%, maka dalam penelitian tersebut ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosio-emosional peserta didik di kelas V MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.
- 2) Apabila harga Kendal tau hitung lebih kecil daripada harga Kendal tau tabel pada taraf signifikansi 5% ataupun 1%, maka dalam penelitian tersebut tidak ada pengaruh signifikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosio-emosional peserta didik di kelas V MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

